

PERAN KUALITAS AUDIT DAN TRANSPARANSI KEUANGAN DALAM MENDORONG EFISIENSI INVESTASI DI SEKTOR STRATEGIS INDONESIA

Yuni Sukandani^{1*}, Maya Deviana², Yasmine Dwi Cahyani³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: yunis@unipasby.ac.id¹, maiadeviana62@gmail.com², yasminedwic@gmail.com³

Keywords

Investment Efficiency, Audit Quality, Financial Transparency.

Efisiensi Investasi, Kualitas Audit, Transparansi Keuangan.

Abstrak

This article aims to examine the role of audit quality and financial transparency in improving investment efficiency in Indonesia's strategic sectors. The main focus is on how these two factors can strengthen investor confidence and support sustainable investment management. The method used is a literature study, by systematically analyzing various scientific sources and related reports to gain an in-depth understanding of the relationship between audit, transparency, and investment efficiency. The results of the study show that independent, professional audit quality accompanied by high auditor skepticism can prevent misuse of funds and improve financial accountability. Transparency in financial reporting, especially digital-based reporting, also strengthens the efficiency of capital allocation in strategic sectors. Thus, quality audits and financial transparency are important components in creating a healthy, productive investment climate that supports long-term development in Indonesia.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran kualitas audit dan transparansi keuangan dalam meningkatkan efisiensi investasi di sektor strategis Indonesia. Fokus utama terletak pada bagaimana kedua faktor tersebut dapat memperkuat kepercayaan investor dan mendukung pengelolaan investasi yang berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah studi literatur, dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah dan laporan terkait secara sistematis guna memperoleh pemahaman mendalam mengenai keterkaitan antara audit, transparansi, dan efisiensi investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit yang independen, profesional, dan disertai dengan skeptisisme auditor yang tinggi mampu mencegah penyalahgunaan dana serta meningkatkan akuntabilitas keuangan. Transparansi dalam pelaporan keuangan, khususnya yang berbasis digital, turut memperkuat efisiensi alokasi modal di sektor strategis. Dengan demikian, audit berkualitas dan transparansi keuangan menjadi komponen penting dalam menciptakan iklim investasi yang sehat, produktif, dan mendukung pembangunan jangka panjang di Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, efisiensi investasi menjadi faktor penting dalam memaksimalkan pemanfaatan sumber daya di sektor-sektor strategis Indonesia, termasuk energi, infrastruktur, transportasi, dan sumber daya alam. Efisiensi investasi tidak hanya berhubungan dengan total investasi yang dikeluarkan, tetapi juga mencerminkan sejauh mana penempatan modal dapat menghasilkan keluaran dan dampak ekonomi yang maksimal. Masalah umum yang sering terjadi di sektor-sektor strategis adalah rendahnya efektivitas belanja modal, pemborosan, dan rendahnya tanggung jawab dalam pengelolaan proyek. Dengan demikian, mekanisme pengelolaan dan keterbukaan menjadi faktor krusial dalam memastikan bahwa setiap investasi benar-benar ditujukan untuk mencapai tujuan pembangunan yang efisien dan berkelanjutan.

Kualitas audit serta transparansi keuangan adalah dua elemen utama dalam menciptakan tata kelola yang baik, terutama dalam konteks sektor publik dan perusahaan strategis nasional. Audit berkualitas tinggi diyakini mampu mengidentifikasi dan menghindari praktik manipulatif dalam pelaporan keuangan serta penggunaan dana investasi, seperti diungkapkan oleh Sahrir & Sultan (2023) yang menekankan pentingnya skeptisisme profesional auditor untuk meningkatkan mutu audit. Audit yang dilaksanakan secara akurat, mandiri, dan sesuai dengan standar audit global akan meningkatkan kepercayaan investor serta pemangku kepentingan terhadap kinerja entitas yang diaudit. Fatchurrohman et al. (2025) memperkuat hal ini dengan menunjukkan bahwa peran auditor dalam manajemen keuangan perusahaan sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan investasi.

Sebaliknya, transparansi keuangan merupakan dasar dalam membangun sistem informasi yang jelas, tepat, dan dapat diandalkan. Tingkat transparansi informasi keuangan yang tinggi akan mengurangi ketidaksamaan informasi antara manajemen dan investor, sehingga mendorong efisiensi dalam alokasi modal. Ritonga (2024) menegaskan bahwa transparansi dan akuntabilitas yang ditingkatkan lewat audit dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dalam mendukung aktivitas investasi. Dalam situasi ini, transparansi laporan keuangan menjadi landasan penilaian risiko dan potensi suatu proyek, yang sangat krusial bagi investor dan pengawas dalam

membuat keputusan. Oleh sebab itu, peningkatan transparansi keuangan harus menjadi komponen penting dalam kebijakan fiskal dan perusahaan di sektor-sektor strategis.

Beberapa penelitian terbaru telah membuktikan adanya hubungan positif antara kualitas audit dan transparansi keuangan dengan efisiensi investasi. Sebagai contoh, Chinhayu & Saiful (2024) mengungkapkan bahwa perusahaan di sektor transportasi dan logistik di Indonesia dengan kualitas laporan keuangan yang tinggi dan diaudit oleh auditor yang terpercaya menunjukkan efisiensi investasi yang lebih baik. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Siregar dan Nuryanah (2018), yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dan audit berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efisiensi alokasi investasi perusahaan. Selanjutnya, Ningsih & Ilona (2024) menyatakan bahwa mutu audit dapat memperkuat efek positif pengungkapan ESG pada efisiensi investasi, khususnya dalam konteks digitalisasi dan keberlanjutan.

Dengan memperhatikan signifikansi kualitas audit dan transparansi keuangan, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki lebih dalam peran kedua faktor tersebut dalam meningkatkan efisiensi investasi di sektor strategis Indonesia. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis literatur, di mana berbagai referensi ilmiah dianalisis secara terstruktur untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang dampak audit dan transparansi terhadap efisiensi investasi. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan konseptual serta praktis bagi pengambil kebijakan, pelaku bisnis, dan akademisi dalam merumuskan strategi pengelolaan yang mendukung lingkungan investasi yang sehat, produktif, dan berkelanjutan di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah studi literatur kualitatif yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi serta menganalisis hubungan antara kualitas audit, transparansi keuangan, dan efisiensi investasi pada sektor-sektor strategis di Indonesia. Penelitian ini mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa artikel jurnal, buku, laporan audit, dan regulasi yang relevan untuk memperoleh pemahaman konseptual dan empiris yang komprehensif terhadap topik yang dibahas. Teknik analisis dilakukan dengan pendekatan tematik untuk menyoroti pola-pola utama yang muncul dari data sekunder, terutama terkait peran audit sebagai mekanisme pengendalian eksternal dan transparansi sebagai alat mitigasi asimetri informasi. Pendekatan ini dipilih guna

menyajikan perspektif mendalam mengenai kontribusi kedua faktor tersebut dalam meningkatkan efisiensi alokasi modal dan mendukung tata kelola investasi yang berkelanjutan di sektor energi, transportasi, pertambangan, dan infrastruktur nasional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas Audit sebagai Mekanisme Pengendalian Eksternal

Kualitas audit berfungsi sebagai alat pengendalian eksternal yang penting dalam mengidentifikasi, mencegah, dan mengurangi kemungkinan kesalahan atau penipuan dalam laporan keuangan perusahaan, terutama di industri strategis. Dalam konteks Indonesia, auditor eksternal memiliki peran penting mengingat adanya dorongan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengalokasian investasi nasional. Auditor eksternal bertindak sebagai pihak netral yang menilai akurasi laporan keuangan dan sistem pengendalian internal suatu perusahaan. Audit yang dilaksanakan dengan profesionalisme dan sikap skeptis dapat mendorong manajemen untuk lebih teliti dalam menyusun laporan keuangan serta dalam membuat keputusan investasi (Sahrir & Sultan, 2023).

Perusahaan yang mengelola aset signifikan seperti bidang pertambangan, infrastruktur, dan energi, mutu audit bertindak sebagai pengawas eksternal yang memberikan sinyal kepada pemilik modal dan regulator mengenai keutuhan keuangan perusahaan. Atika, Manossoh & Pangerapan (2022) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki audit berkualitas tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih stabil dan efisien dalam pengelolaan investasi. Ini disebabkan oleh laporan keuangan yang dapat dipercaya dan valid, yang membentuk dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih netral, seperti keputusan terkait ekspansi, pendanaan, dan restrukturisasi investasi.

Kualitas audit juga terbukti berperan dalam mengurangi asimetri informasi antara pihak internal perusahaan dan para pihak berkepentingan eksternal. Keberadaan asimetri informasi dapat mengakibatkan overinvestment (investasi berlebihan) atau underinvestment (investasi kurang), yang keduanya berpengaruh buruk terhadap efisiensi investasi. Penelitian Chinhayu & Saiful (2024) mengenai perusahaan logistik dan transportasi di Indonesia menunjukkan bahwa audit berkualitas dapat meningkatkan efisiensi investasi dengan menjamin bahwa pengalokasian dana benar-benar

merefleksikan kebutuhan dan potensi proyek. Hal ini membentuk suasana investasi yang lebih logis dan berdasarkan informasi yang valid

Peran pengawasan yang dilakukan oleh auditor eksternal turut memperkuat tata kelola perusahaan dan mengurangi praktik manajemen yang oportunistik. Dalam penelitian literatur sistematis oleh Fatchurrohman et al. (2025), disebutkan bahwa keberadaan auditor eksternal yang netral tidak hanya meningkatkan kualitas informasi keuangan, tetapi juga mengurangi kemungkinan terjadinya konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Audit yang berkualitas dapat menghasilkan “deterrent effect” (efek jera) terhadap tindakan manipulatif serta mendorong terbentuknya budaya kepatuhan. Dengan cara ini, perusahaan menjadi lebih jelas dalam pemanfaatan dana investasi, yang pada akhirnya meningkatkan tanggung jawab dan efisiensi.

Dalam pelaksanaannya, efektivitas kualitas audit dipengaruhi oleh beberapa elemen seperti kemampuan auditor, kemandirian, pemanfaatan teknologi audit terbaru, dan adanya komitmen dari perusahaan untuk memberikan akses informasi secara transparan. Di samping itu, lingkungan peraturan dan dukungan institusi juga memiliki peran krusial dalam menjamin bahwa auditor dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Maka dari itu, guna mendorong efisiensi investasi dalam sektor strategis Indonesia, peningkatan kemampuan auditor, penguatan regulasi audit, dan penerapan prinsip tata kelola yang baik harus menjadi prioritas utama. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Adellia, Avianti & Sukandani (2022), audit yang efektif tidak hanya menghindari penipuan, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk belajar dan perbaikan yang berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Transparansi Keuangan dan Pengurangan Asimetri Informasi

Keterbukaan finansial adalah salah satu dasar utama untuk membangun lingkungan investasi yang baik dan efisien, terutama di sektor-sektor penting seperti energi, transportasi, dan pertambangan. Transparansi memberikan kesempatan bagi investor dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang tepat, relevan, dan akurat tentang keadaan keuangan perusahaan. Saat perusahaan menyajikan laporan keuangan secara jujur dan transparan, kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan itu meningkat. Ritonga (2024) menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi dalam laporan keuangan memperkuat hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, sehingga dapat menarik investasi yang berkelanjutan dan lebih berkualitas.

Asimetri informasi, yang merupakan ketidakseimbangan data antara manajemen dan investor, sering kali menjadi faktor utama inefisiensi dalam berinvestasi. Manajer yang memiliki lebih banyak informasi dibandingkan investor dapat membuat keputusan investasi yang menguntungkan pihak internal, namun merugikan pemegang saham. Dalam hal ini, transparansi berfungsi sebagai sarana mitigasi yang mengurangi kesenjangan informasi dan meningkatkan tanggung jawab manajerial. Siregar & Nuryanah (2018) mengungkapkan bahwa tingkat kualitas pelaporan keuangan yang tinggi mengurangi kemungkinan terjadinya misalokasi modal, sebab investor memiliki informasi yang lebih baik untuk mengevaluasi risiko dan potensi pengembalian investasi.

Chinhayu & Saiful (2024) mengungkapkan bahwa di sektor transportasi dan logistik Indonesia, transparansi informasi keuangan yang didukung oleh kualitas audit yang baik secara signifikan meningkatkan efisiensi investasi. Saat perusahaan secara proaktif menyajikan data operasional dan keuangan secara menyeluruh, investor mampu mengevaluasi kinerja perusahaan dengan cara yang lebih objektif dan rasional. Hal ini tidak hanya mengurangi keraguan, tetapi juga mempercepat proses keputusan investasi oleh pelaku pasar. Transparansi mendorong penyaluran modal kepada proyek-proyek yang sesungguhnya produktif dan sesuai dengan karakteristik risiko investor.

Pengungkapan data mengenai elemen lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) juga merupakan komponen krusial dari transparansi finansial masa kini. Ningsih & Ilona (2024) menjelaskan bahwa pengungkapan ESG, yang dipengaruhi oleh kualitas audit dan transformasi digital, dapat memperkuat pandangan investor terhadap keberlanjutan perusahaan dan meningkatkan efisiensi dalam alokasi investasi. Dengan menyajikan informasi ESG secara transparan, perusahaan tidak hanya menekankan hasil keuangan, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan jangka panjang, yang semakin menjadi fokus utama para investor institusional.

Agar transparansi keuangan berfungsi dengan baik untuk mengurangi asimetri informasi, perusahaan harus mengembangkan sistem pelaporan keuangan yang dapat dipercaya, berbasis teknologi, dan diaudit secara profesional. Peran audit internal dan eksternal sangat penting untuk menjamin keandalan laporan keuangan itu. Menurut Adellia, Avianti & Sukandani (2022), audit internal yang efisien mampu mencegah penipuan dan meningkatkan keakuratan informasi keuangan yang disajikan. Oleh karena itu, penggabungan antara transparansi keuangan, sistem pengendalian internal, dan

audit yang berkualitas tinggi akan membentuk ekosistem investasi yang lebih efisien dan berisiko rendah di sektor-sektor strategis Indonesia.

Efisiensi Investasi di Sektor Strategis

Efisiensi investasi berkaitan dengan kapasitas perusahaan dalam mendistribusikan dana investasi secara efektif untuk menciptakan nilai tambah ekonomi. Di dalam konteks sektor-sektor strategis seperti pertambangan, energi, transportasi, dan logistik, efisiensi investasi berperan sebagai faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Efisiensi dalam kinerja investasi membantu perusahaan menghindari pemborosan modal dan memfokuskan dana pada proyek-proyek yang memberikan hasil baik. Chinhayu & Saiful (2024) menyoroti bahwa kualitas pelaporan keuangan dan audit sangat memengaruhi efisiensi investasi, yang memastikan data yang akurat untuk keputusan yang tepat oleh manajemen dan investor.

Dalam sektor strategis yang mudah dipengaruhi oleh perubahan pasar dan peraturan ketat, fungsi kualitas audit menjadi semakin penting. Audit yang efektif mendukung perusahaan dalam mempertahankan keaslian laporan keuangan, menghindari kecurangan, serta mendeteksi investasi yang merugikan sejak tahap awal. Siregar & Nuryanah (2018) menunjukkan bahwa audit yang berkualitas tinggi dapat mengurangi over-investasi maupun under-investasi yang seringkali terjadi akibat informasi yang bias atau tidak tepat. Dengan demikian, audit berperan tidak hanya sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai pendorong efisiensi dalam proses pengambilan keputusan investasi strategis.

Di sektor pertambangan Indonesia, sering kali kendala pada tata kelola dan transparansi menghambat efisiensi investasi. Atika, Manossoh & Pangerapan (2022) menyatakan bahwa nilai perusahaan tambang sangat dipengaruhi oleh kualitas audit, yang berperan dalam memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan transparansi risiko. Apabila perusahaan dapat memberikan informasi yang tepat dan diaudit secara objektif, maka para investor akan memiliki kepercayaan lebih untuk menempatkan dana ke sektor itu. Ini mendorong lahirnya efisiensi investasi karena keputusan modal diambil berdasarkan informasi yang berkualitas dan dapat diandalkan. Aspek lain yang berkontribusi pada efisiensi investasi adalah fungsi auditor dalam meningkatkan mutu pengelolaan keuangan perusahaan. Fatchurrohman et al. (2025) mengungkapkan bahwa auditor bukan hanya mengaudit laporan keuangan, tetapi juga berperan dalam membangun budaya tata kelola yang baik dan meningkatkan kepatuhan

pada prosedur internal. Dengan adanya pengawasan dari auditor, perusahaan menjadi lebih teratur dalam menerapkan kebijakan investasi dan bisa mengevaluasi risiko investasi dengan lebih objektif. Auditor yang profesional dan independen juga berperan sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam menyeimbangkan tujuan keuntungan dan keberlanjutan jangka panjang.

Transformasi digital dan pengungkapan ESG (lingkungan, sosial, tata kelola) semakin meningkatkan dimensi efisiensi investasi dalam sektor-sektor strategis. Ningsih & Ilona (2024) mengungkapkan bahwa kombinasi teknologi dan transparansi ESG yang didukung oleh audit berkualitas dapat meningkatkan efisiensi alokasi modal. Informasi ESG yang jelas memungkinkan investor untuk menilai risiko non-keuangan, sedangkan transformasi digital mempercepat audit dan proses pelaporan. Penggabungan ini membuat sektor-sektor penting Indonesia lebih bersaing di hadapan investor internasional, karena mencerminkan komitmen terhadap efisiensi, keterbukaan, dan tanggung jawab sosial

Hubungan Kausal antara Audit, Transparansi, dan Efisiensi Investasi

Keterkaitan sebab-akibat antara mutu audit, transparansi keuangan, dan efisiensi investasi dapat dianalisis melalui mekanisme informasi dan pengawasan. Audit yang berkualitas tinggi menjamin keakuratan laporan keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan transparansi bagi semua pemangku kepentingan. Transparansi ini memberikan investor pemahaman yang tepat tentang keadaan dan peluang perusahaan, yang menjadi landasan untuk pengambilan keputusan investasi. Menurut Ritonga (2024), audit yang dilaksanakan dengan standar yang tinggi memiliki peranan penting dalam menciptakan kepercayaan dan akuntabilitas, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya lingkungan investasi yang lebih efisien. Audit yang berkualitas mampu mendeteksi dan mencegah praktik manipulasi atau penyimpangan keuangan yang dapat menyebabkan investasi menjadi tidak efisien. Contohnya, praktik over-investment (investasi berlebihan) dan under-investment (investasi kurang) sering kali disebabkan oleh informasi yang tidak akurat atau kurang lengkap. Dalam konteks ini, audit berfungsi sebagai mekanisme pengendalian internal yang dapat mengurangi kesenjangan informasi antara manajemen dan para investor. Adellia, Avianti & Sukandani (2022) mengungkapkan bahwa audit internal memiliki fungsi penting dalam menangani kecurangan akuntansi, yang jika dibiarkan dapat mempengaruhi secara buruk alokasi modal perusahaan. Siregar & Nuryanah (2018) menegaskan bahwa pelaporan keuangan

yang berkualitas, dengan dukungan audit yang baik, menunjukkan hubungan positif terhadap efisiensi investasi. Laporan keuangan yang jelas dan diaudit secara profesional mendukung manajemen dalam menemukan proyek-proyek investasi yang memiliki nilai tambah signifikan. Sebaliknya, investor akan lebih percaya untuk berinvestasi ketika informasi yang ada dianggap terpercaya. Chinhayu & Saiful (2024) menguatkan pandangan ini dalam penelitian mereka yang menunjukkan bahwa di sektor transportasi dan logistik Indonesia, efisiensi investasi mengalami peningkatan signifikan apabila perusahaan memiliki laporan keuangan yang transparan dan diaudit sesuai standar tinggi. Efisiensi investasi juga dipengaruhi oleh keterlibatan aktif auditor dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Auditor tidak hanya berperan sebagai pengawas eksternal, tetapi juga sebagai konsultan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Fatchurrohman et al., (2025) menyatakan bahwa partisipasi auditor dalam manajemen strategis mendukung pengelolaan perusahaan yang lebih baik, yang berdampak langsung pada keputusan investasi yang lebih efisien. Saat auditor dapat memberikan wawasan objektif mengenai risiko investasi, perusahaan akan lebih cermat dan selektif dalam pengeluaran modalnya. Integrasi pengungkapan ESG dan digitalisasi memperkuat hubungan sebab akibat ini. Ningsih & Ilona (2024) mengungkapkan bahwa pengungkapan ESG yang wajar melalui kualitas audit dan digitalisasi membangun transparansi non-keuangan yang semakin krusial dalam era investasi berkelanjutan. Saat investor memperoleh informasi lengkap tentang aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, efisiensi dalam pengalokasian modal meningkat karena risiko yang tidak nampak bisa diminimalkan. Oleh karena itu, kualitas audit dan transparansi berperan dalam efisiensi investasi baik secara langsung maupun melalui aspek keberlanjutan yang kini merupakan elemen penting dalam strategi bisnis masa kini.

Peran Kualitas Audit dalam Mendorong Efisiensi Investasi di Sektor Strategis Indonesia

Kualitas audit mempunyai peranan penting dalam membangun iklim investasi yang efektif, terutama di sektor-sektor strategis seperti energi, tambang, transportasi, dan infrastruktur. Audit yang berkualitas tinggi menjamin bahwa laporan keuangan mencerminkan keadaan sebenarnya dari perusahaan dan tidak memiliki distorsi material, sehingga meningkatkan kepercayaan para investor. Menurut Atika, Manossoh & Pangerapan (2022), perusahaan tambang yang diaudit oleh auditor yang berkualitas

mengalami peningkatan nilai perusahaan, menggambarkan kepercayaan pasar terhadap informasi keuangan yang dapat dipercaya. Selain membangun kepercayaan, kualitas audit juga berperan sebagai alat pengendalian internal yang dapat menghindari penyimpangan dan pemborosan dana investasi. Penelitian Adellia, Avianti & Sukandani (2022) mengungkapkan bahwa audit internal yang efektif dapat mengurangi manipulasi akuntansi, sedangkan Fatchurrohman et al. (2025) menyoroti bahwa saran auditor ikut meningkatkan efisiensi operasional dan distribusi investasi yang lebih akurat. Skeptisisme profesional auditor merupakan dasar krusial dalam mempertahankan independensi serta ketelitian dalam mengidentifikasi risiko dan anomali keuangan.

Kolaborasi antara mutu audit dan laporan keuangan yang jelas juga memperkuat efisiensi investasi, terutama dengan adanya dukungan transformasi digital. Studi Chinhayu & Saiful (2024) dan Ningsih & Ilona (2024) menunjukkan bahwa perpaduan ini dapat mengurangi biaya modal serta meningkatkan efisiensi pengelolaan dana dalam sektor transportasi dan logistik. Oleh karena itu, kualitas audit bukan hanya berfungsi sebagai alat verifikasi, melainkan juga sebagai penggerak untuk tata kelola yang baik dan pembangunan sektor strategis yang berkelanjutan

Transparansi Keuangan dalam Mendorong Efisiensi Investasi di Sektor Strategis Indonesia

Transparansi finansial adalah dasar penting untuk menghasilkan efisiensi investasi, terutama di bidang-bidang strategis seperti energi, pertambangan, dan logistik. Pelaporan keuangan yang tepat dan akurat meningkatkan akuntabilitas serta memperkuat kepercayaan investor, yang kemudian menurunkan ketidakpastian dan risiko investasi (Ritonga, 2024). Melalui laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar dan diaudit secara profesional, potensi asimetri informasi serta manipulasi dapat diminimalkan (Adellia et al., 2022), sehingga investor mampu mengalokasikan modal dengan lebih tepat dan efisien. Hal ini terlihat jelas terutama dalam sektor transportasi dan logistik, di mana transparansi secara langsung berkontribusi pada peningkatan efisiensi pengelolaan modal (Chinhayu & Saiful, 2024).

Di samping itu, transparansi finansial juga menggambarkan mutu pengelolaan perusahaan. Perusahaan yang menerapkan prinsip good corporate governance umumnya menyediakan laporan keuangan dan non-keuangan secara transparan, termasuk pengungkapan ESG (Environmental, Social, Governance) yang penting bagi para investor (Ningsih & Ilona, 2024). Informasi yang mendalam ini membantu investor

mengenali risiko keberlanjutan dan mengambil keputusan investasi jangka panjang yang tepat. Oleh karena itu, transparansi bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat strategis untuk mendukung efisiensi dalam alokasi modal dan menarik investasi berkualitas di sektor-sektor strategis nasional (Siregar & Nuryanah, 2018).

4. KESIMPULAN

Kualitas audit dan transparansi keuangan memiliki hubungan sebab-akibat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi investasi di sektor strategis Indonesia. Audit yang independen, profesional, dan dilaksanakan dengan sikap skeptis yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor, mencegah penyalahgunaan dana, serta memperbaiki pengelolaan keuangan perusahaan. Saat digabungkan dengan pelaporan keuangan yang jelas dan transformasi digital, kualitas audit berperan tidak hanya sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk memastikan alokasi investasi yang tepat dan berkelanjutan. Aspek ini sangat krusial dalam membangun suasana investasi yang baik, meningkatkan daya saing sektor-sektor utama nasional, dan mendukung pencapaian sasaran pembangunan jangka panjang Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adellia, K., Avianti, S. E., & Sukandani, Y. (2022). Peran Audit Internal Dalam Mengatasi Kecurangan Akuntansi. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
- Atika, L., Manossoh, H., & Pangerapan, S. (2022). Pengaruh Kualitas Audit dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 879-886.
- Chinhayu, A., & Saiful. (2024). Financial Reporting and Audit Quality Impact on Investment Efficiency in Indonesian Transport and Logistics Companies. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 5(1), 114-127.
- Fatchurrohman, A. R., Mustaqim, A. J. S., Aziz, M. D. N., Himma, N. F. A., Atori, R. C., Maulida, U. N., & Asitah, N. (2025). Peran Auditor dalam Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Keuangan Perusahaan: Kajian Literatur Sistematis. *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 3(1), 46-52.

- Ningsih, S. S., & Ilona, D. (2024). Pengungkapan Esg dan Efisiensi Investasi Investigasi Peran Kualitas Audit Dan Transformasi Digital Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 5(01), 207-224.
- Ritonga, P. (2024). Transparansi dan Akuntabilitas: Peran Audit Dalam Meningkatkan Kepercayaan Stakeholder. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(2), 323-336.
- Sahrir, S., & Sultan, S. (2023). Peran Skeptisisme Profesional dalam Meningkatkan Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 10(2), 31-38.
- Siregar, S. V., & Nuryanah, S. (2018). Financial reporting quality, audit quality, and investment efficiency: Evidence from indonesia. In *First International Conference on Technology and Educational Science*. European Alliance for Innovation (EAI).